

PERANCANGAN KONSEPTUAL MEDIA PEMBELAJARAN IPS TERPADU BERBASIS DIGITAL BERMUTAN TRADISI MAPPOGAU SIHANUA PADA MASYARAKAT ADAT KARAMPUANG UNTUK SMP DI KABUPATEN SINJAI

Alifa Nur Anugrah¹, Elim Dian Masero², Hasni³, Ahmad Syawaluddin⁴

^{1,2,3,4} Prodi Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Negeri Makassar

1250002301004@student.unm.ac.id, 250002301023@student.unm.ac.id,

3hasni@unm.ac.id, 4unmsyawal@unm.ac.id

ABSTRACT

This study aims to design a digital-based integrated social studies learning media concept that incorporates the Mappogau Sihanua tradition in the Karampuang indigenous community in Sinjai Regency. The research method used is a Systematic Literature Review (SLR) by analyzing 12 open access publications related to digital learning media, integrated social studies learning, and local wisdom-based education. The results of the study indicate that digital media such as e-modules, interactive videos, educational games, digital student worksheets, learning multimedia, and culture-based quiz applications can increase student learning motivation, strengthen interactions between teachers and students, and make learning more interesting and contextual. On the other hand, the Mappogau Sihanua tradition contains values of togetherness, mutual cooperation, religiosity, morality, and social responsibility that are relevant for character education. The integration of these values in digital learning media is also in line with UNESCO recommendations regarding the importance of local knowledge-based education for social sustainability. Thus, the conceptual design of digital-based social studies learning media containing the Mappogau Sihanua tradition can be a learning innovation for junior high schools in Sinjai Regency while supporting the preservation of local cultural identity.

Keywords: *Integrated Social Studies, Digital Media, Mappogau Sihanua Tradition, Karampuang, Sinjai Junior High Schools.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang konsep media pembelajaran IPS terpadu berbasis digital yang memuat tradisi *Mappogau Sihanua* pada masyarakat adat Karampuang di Kabupaten Sinjai. Metode penelitian yang digunakan adalah *Systematic Literature Review (SLR)* dengan menganalisis 12 publikasi open access yang berkaitan dengan media pembelajaran digital, pembelajaran IPS terpadu, serta pendidikan berbasis kearifan lokal. Hasil kajian menunjukkan bahwa media digital seperti *e-modul*, video interaktif, game edukasi, LKPD digital, multimedia pembelajaran, serta aplikasi kuis berbasis budaya mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkuat interaksi antara guru dan siswa, serta membuat pembelajaran lebih menarik dan kontekstual. Di sisi lain, tradisi *Mappogau Sihanua* mengandung nilai kebersamaan, gotong royong, religiusitas, moral, dan tanggung jawab sosial yang relevan untuk pendidikan karakter. Integrasi nilai-nilai tersebut dalam media pembelajaran digital juga sejalan dengan rekomendasi UNESCO mengenai pentingnya pendidikan berbasis pengetahuan lokal untuk keberlanjutan

sosial. Dengan demikian, rancangan konseptual media pembelajaran IPS berbasis digital bermuatan tradisi Mappogau Sihanua dapat menjadi inovasi pembelajaran bagi SMP di Kabupaten Sinjai sekaligus mendukung pelestarian identitas budaya lokal.

Kata Kunci: IPS Terpadu, Media Digital, Tradisi Mappogau Sihanua, Karampuang, SMP Sinjai.

A. Pendahuluan

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami berbagai fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Melalui pembelajaran IPS, siswa tidak hanya mempelajari fakta dan konsep terkait kehidupan sosial, ekonomi, sejarah, dan geografi, tetapi juga dikembangkan sikap kritis, kesadaran sosial, serta kemampuan berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran IPS sangat penting dalam membentuk kepribadian dan identitas sosial siswa. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pembelajaran IPS diharapkan mampu menggabungkan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal, sehingga siswa tetap terhubung dengan lingkungan sosial dan budaya di sekitar tempat mereka tinggal (Kadir, 2025).

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa dekade terakhir telah memberikan kemajuan yang signifikan dalam bidang pendidikan. Penerapan media pembelajaran yang berbasis digital semakin luas digunakan untuk memperbaiki proses belajar agar lebih menarik, interaktif, dan fleksibel bagi para siswa. Media digital seperti *e-modul*, video interaktif, multimedia pembelajaran, dan aplikasi edukasi memungkinkan materi pelajaran disajikan dengan berbagai bentuk yang lebih menarik dan lebih mudah diakses oleh para siswa. Penelitian menunjukkan bahwa menggunakan media digital dalam proses belajar bisa membuat siswa lebih termotivasi, mempererat hubungan antara guru dan siswa, serta membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik (Mustamin, 2023).

Meskipun demikian, penggunaan teknologi digital dalam pendidikan juga menghadirkan tantangan tersendiri, terutama dalam

menjaga keseimbangan antara perkembangan teknologi dengan pelestarian nilai-nilai budaya lokal. Dalam banyak kasus, penggunaan media digital dalam pembelajaran cenderung lebih mengutamakan materi yang bersifat umum dan global, sehingga kurang memperhatikan konteks sosial dan budaya lokal. Meski begitu, menggabungkan kearifan lokal ke dalam proses belajar sangat penting untuk memperkuat identitas budaya siswa dan mengajarkan nilai-nilai sosial yang ada di masyarakat (Abidin et al., 2023).

Salah satu bentuk kearifan lokal yang masih terjaga hingga kini dapat ditemukan pada masyarakat adat Karampuang di Kabupaten Sinjai, yaitu tradisi *Mappogau Sihanua*. Tradisi ini adalah upacara yang dilakukan sebagai bagian dari adat istiadat, yang mencakup nilai-nilai sosial dan budaya seperti kebersamaan, gotong royong, penghormatan terhadap leluhur, serta rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Tradisi *Mappogau Sihanua* tidak hanya memiliki arti dalam budaya, tetapi juga berisi nilai-nilai pembelajaran yang penting untuk

membentuk kepribadian peserta didik. Nilai-nilai seperti religiusitas, moralitas, kedisiplinan, serta solidaritas sosial yang terkandung dalam tradisi tersebut dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang kontekstual dalam pembelajaran IPS (Mustamin, 2023; Kadir, 2025).

Dari sudut pandang pembelajaran IPS yang terpadu, tradisi *Mappogau Sihanua* juga bisa digabungkan dengan berbagai bidang ilmu sosial lainnya. Dari sudut pandang sejarah, tradisi ini bisa dipahami sebagai bagian dari warisan budaya yang dilestarikan dari generasi ke generasi dalam masyarakat. Dari segi geografi, tradisi ini terkait dengan kondisi lingkungan dan wilayah tempat tinggal masyarakat Karampuan. Dari segi geografi, tradisi ini terkait dengan kondisi lingkungan dan wilayah tempat tinggal masyarakat Karampuan. Dari sudut pandang ekonomi, tradisi ini juga terkait dengan kegiatan masyarakat dalam mempersiapkan pelaksanaan upacara adat. Dari sudut pandang sosiologi, tradisi ini menunjukkan cara orang-orang berinteraksi sosial yang membantu memperkuat rasa

persatuan dan kerja sama dalam masyarakat Kadir (2025).

Penelitian sebelumnya sudah membahas penggunaan media digital dalam pembelajaran IPS serta penelitian tentang tradisi Mappogau Sihanua yang merupakan bagian dari kearifan lokal masyarakat Karampuang. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih dilakukan secara terpisah. Penelitian tentang media pembelajaran digital biasanya membahas cara meningkatkan semangat belajar dan prestasi siswa, sedangkan penelitian mengenai tradisi Mappogau Sihanua lebih fokus pada hal-hal terkait budaya dan nilai-nilai yang dimiliki oleh masyarakat. Hingga saat ini, penelitian tentang desain konsep media pembelajaran IPS berbasis digital yang menggabungkan nilai-nilai tradisi Mappogau Sihanua masih terbatas dan belum terorganisasi secara sistematis dalam satu kerangka pembelajaran yang terpadu.

Berdasarkan kondisi itu, diperlukan cara baru yang bisa menghubungkan kemajuan teknologi dalam pendidikan dengan pengawetan budaya lokal. Memasukkan nilai-nilai budaya lokal ke dalam media pembelajaran digital

bisa menjadi cara efektif untuk membuat pembelajaran Ilmu Sosial lebih sesuai dengan konteks, bermakna, dan relevan dengan kehidupan siswa. Selain itu, pendekatan ini juga sejalan dengan rekomendasi UNESCO (2020) yang menekankan pentingnya pendidikan berbasis pengetahuan lokal sebagai upaya untuk mendukung keberlanjutan sosial dan pelestarian budaya masyarakat.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membuat konsep media pembelajaran IPS yang terpadu dan menggunakan teknologi digital, sehingga bisa menggabungkan tradisi Mappogau Sihanua dari masyarakat adat Karampuang di Kabupaten Sinjai. Melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR), penelitian ini bertujuan mengidentifikasi berbagai penelitian yang relevan mengenai media pembelajaran digital, pembelajaran IPS terpadu, serta nilai-nilai pendidikan dalam tradisi Mappogau Sihanua. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menciptakan kerangka konseptual tentang media pembelajaran IPS yang menggunakan teknologi digital. Kerangka ini tidak hanya membantu siswa mencapai kemampuan akademiknya, tetapi juga

memperkuat pemahaman tentang budaya setempat serta membentuk karakter peserta didik secara baik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Metode SLR dipilih karena dapat menyajikan gambaran yang menyeluruh tentang penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan media pembelajaran digital, IPS terpadu, serta pengintegrasian tradisi lokal Mappogau Sihanua dalam dunia pendidikan. Proses SLR dilakukan secara sistematis, terbuka, dan terstruktur, sehingga hasil kajian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara akademis (Kitchenham et al., 2020).

Masalah utama dalam penelitian ini adalah perlunya penyusunan konsep media pembelajaran IPS berbasis digital yang memuat tradisi Mappogau Sihanua. Penelitian ini berupaya menjawab bagaimana konsep media pembelajaran digital dalam IPS terpadu di tingkat SMP, bagaimana tradisi Mappogau Sihanua dapat dimasukkan ke dalam pembelajaran IPS, serta model dan strategi apa saja yang telah digunakan dalam penelitian

sebelumnya terkait pengintegrasian kearifan lokal ke dalam media digital. Sumber literatur yang digunakan dalam penelitian ini berupa karya ilmiah seperti jurnal, prosiding, disertasi, dan buku akademik yang terbit mulai tahun 2020 ke atas. Semua sumber tersebut diakses melalui portal akademik seperti Google Scholar, Garuda (Garba Rujukan Digital), dan repositori universitas. Artikel yang tidak berkaitan dengan tema IPS, media digital, atau tradisi Karampuang tidak dimasukkan dalam analisis.

Proses pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci “media pembelajaran digital IPS”, “IPS terpadu SMP”, “Mappogau Sihanua Karampuang”, dan “kearifan lokal dalam pendidikan”. Berdasarkan pencarian tersebut, ditemukan 12 publikasi yang sesuai dengan topik penelitian. Publikasi tersebut terdiri dari 9 artikel yang membahas media pembelajaran digital IPS pada rentang tahun 2020–2024, 2 artikel tentang tradisi Mappogau Sihanua tahun 2023, serta 1 disertasi tahun 2025 yang mengkaji nilai-nilai pendidikan dalam tradisi Mappogau Sihanua.

Literatur yang sudah dipilih kemudian dianalisis dengan teknik

coding tematik. Setiap artikel ditelaah untuk menemukan tema-tema penting, seperti konsep media pembelajaran digital dalam IPS, pengintegrasian kearifan lokal dalam pendidikan, serta nilai-nilai dalam tradisi Mappogau Sihanua yang sesuai untuk pembelajaran. Hasil temuan tersebut lalu digabungkan dan dikelompokkan sehingga terbentuk kerangka konseptual media pembelajaran IPS berbasis digital yang memuat tradisi lokal. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan rancangan konsep media pembelajaran IPS berbasis digital yang tidak hanya inovatif, tetapi juga sesuai dengan kondisi dan budaya lokal masyarakat Karampuang di Kabupaten Sinjai.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pencarian literatur melalui berbagai sumber akademik, diperoleh 12 publikasi yang relevan dengan topik penelitian. Publikasi ini berisi beberapa artikel jurnal, prosiding, dan satu disertasi yang membahas tentang media pembelajaran digital dalam bidang IPS, pengintegrasian kearifan lokal dalam pendidikan, serta penelitian

mengenai tradisi Mappogau Sihanua dalam masyarakat adat Karampuang. Analisis terhadap seluruh artikel tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi konsep pembelajaran digital, nilai-nilai pendidikan dalam tradisi Mappogau Sihanua, serta kemungkinan integrasi keduanya dalam pembelajaran Ilmu Sosial (IPS) di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Ringkasan dari hasil kajian literatur tersebut ditampilkan pada tabel berikut.

N o	Nama & Tahun	Judul	Metode
1.	Abidin et al., 2023	Eksistensi Ritual Mappogau Sihanua pada Masyarakat Adat Karampuang	Studi kualitatif etnografi
2.	Mustamin 2023	Islamic Educational Values on the Mappogau Sihanua Karampuang Local Wisdom of Sinjai District	Studi literatur & analisis nilai
3.	Kadir, 2025	Nilai-Nilai Pendidikan dalam Tradisi Mappogau Sihanua pada Masyarakat Bugis Karampuang di Kabupaten Sinjai	Disertasi, analisis kualitatif
4.	UNESCO	Local	Studi

	, 2020	Knowledge and Education for Sustainable Development	global
5.	Rahmawati, 2021	Pengembangan E-Modul IPS Berbasis Digital di SMP	R&D
6.	Suryani, 2022	Video Interaktif sebagai Media Pembelajaran IPS	Eksperimen
7.	Pratama, 2022	Game Edukasi IPS Berbasis Android	R&D
8.	Lestari, 2023	LKPD Digital IPS untuk SMP	R&D
9.	Nugroho, 2023	Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran IPS	Studi kasus
10.	Dewi, 2024	Peran Media Digital dalam Komunikasi Pembelajaran IPS	Studi deskriptif
11.	Hasanah, 2024	Integrasi Kearifan Lokal dalam IPS SMP	Studi literatur
12.	Fauzan, 2024	Pengembangan Aplikasi Kuis IPS Berbasis Budaya	R&D

Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian terhadap dua belas publikasi, ditemukan beberapa temuan penting yang dapat dijadikan dasar dalam perancangan konseptual media pembelajaran IPS berbasis digital yang memuat tradisi Mappogau

Sihanua. Temuan-temuan tersebut secara umum dapat dikelompokkan ke dalam tiga aspek utama, yaitu pemanfaatan media digital dalam pembelajaran IPS, nilai-nilai pendidikan dalam tradisi Mappogau Sihanua, serta integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran berbasis teknologi.

Pertama, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dalam pembelajaran IPS memiliki dampak positif terhadap proses belajar siswa. Beberapa penelitian seperti Rahmawati (2021), Suryani (2022), Pratama (2022), Lestari (2023), Nugroho (2023), Dewi (2024), Hasanah (2024), dan Fauzan (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti e-modul, video interaktif, game edukasi, multimedia interaktif, LKPD digital, serta aplikasi kuis yang berbasis budaya dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan membuat pembelajaran lebih seru. Media digital memungkinkan siswa belajar dengan lebih mandiri dan terlibat aktif, sehingga memperbaiki pemahaman mereka tentang konsep-konsep yang diajarkan dalam pelajaran IPS.

Selain meningkatkan motivasi belajar, media pembelajaran digital juga berperan dalam memperkuat komunikasi antara guru dan siswa. Melalui penggunaan media digital, materi pembelajaran dapat disajikan secara lebih variatif melalui kombinasi teks, gambar, video, maupun animasi. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan tidak terbatas pada metode pembelajaran konvensional di kelas. Oleh karena itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran IPS tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan inovatif.

Kedua, kajian literatur mengenai tradisi Mappogau Sihanua menunjukkan bahwa tradisi ini mengandung berbagai nilai pendidikan yang relevan dengan pembentukan karakter peserta didik. Penelitian Abidin et al. (2023) menunjukkan bahwa tradisi Mappogau Sihanua merupakan bagian penting dari identitas budaya masyarakat adat Karampuang yang masih dipertahankan hingga saat ini. Tradisi ini mencerminkan nilai

kebersamaan, gotong royong, serta solidaritas sosial yang kuat dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, Mustamin (2023) menjelaskan bahwa tradisi Mappogau Sihanua juga mengandung nilai-nilai pendidikan Islam seperti kejujuran, toleransi, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Sementara itu, Kadir (2025) menegaskan bahwa tradisi tersebut memiliki nilai religius, moral, dan sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran dalam pendidikan formal.

Nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi Mappogau Sihanua memiliki relevansi yang kuat dengan tujuan pembelajaran IPS, yaitu membentuk peserta didik yang memiliki kesadaran sosial, sikap toleransi, serta kemampuan untuk hidup berdampingan dalam masyarakat yang beragam. Dengan memanfaatkan tradisi lokal sebagai sumber belajar, siswa dapat memahami konsep-konsep sosial secara lebih konkret dan kontekstual. Selain itu, integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran juga dapat membantu memperkuat identitas budaya peserta didik di tengah arus globalisasi yang semakin kuat.

Ketiga, hasil sintesis dari berbagai publikasi menunjukkan bahwa integrasi kearifan lokal dalam media pembelajaran digital merupakan pendekatan yang potensial untuk menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna. Integrasi ini sejalan dengan rekomendasi UNESCO (2020) yang menekankan pentingnya pendidikan berbasis pengetahuan lokal sebagai bagian dari upaya mendukung keberlanjutan sosial dan pelestarian budaya masyarakat. Dalam konteks pembelajaran IPS, media digital dapat berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan antara perkembangan teknologi pendidikan dengan pelestarian nilai-nilai budaya lokal.

Berdasarkan hasil sintesis tersebut, rancangan konseptual media pembelajaran IPS berbasis digital yang mencakup tradisi Mappogau Sihanua dapat dikembangkan dalam beberapa bentuk media pembelajaran. Pertama, modul digital interaktif yang berisi materi IPS yang terkait dengan nilai-nilai yang terdapat dalam tradisi Mappogau Sihanua. Modul ini dapat dilengkapi dengan gambar, video, serta kuis interaktif yang membantu siswa memahami

materi secara lebih menarik. Kedua, video dokumenter edukatif yang menampilkan proses pelaksanaan tradisi Mappogau Sihanua serta penjelasan mengenai nilai-nilai sosial dan budaya yang terkandung di dalamnya. Ketiga, aplikasi kuis yang menggunakan budaya sebagai dasar, bisa digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi proses belajar sekaligus cara yang menyenangkan untuk mengenalkan tradisi daerah kepada siswa melalui permainan yang bermanfaat.

Dengan demikian, menggabungkan tradisi Mappogau Sihanua ke dalam pembelajaran digital mata pelajaran IPS bukan hanya sekadar inovasi dalam menggunakan teknologi pendidikan, tetapi juga cara pembelajaran yang bisa memperkuat identitas budaya lokal dan membentuk karakter siswa. Media pembelajaran digital yang mengandung nilai-nilai tradisi lokal dapat membantu siswa memahami materi IPS secara lebih kontekstual dan meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, pendekatan ini juga membantu dalam usaha melestarikan budaya masyarakat Karampuang di Kabupaten Sinjai melalui proses belajar di sekolah formal.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengkaji berbagai penelitian yang berkaitan dengan media pembelajaran digital, pembelajaran IPS terpadu, serta nilai-nilai pendidikan dalam tradisi Mappogau Sihanua pada masyarakat adat Karampuang. Berdasarkan hasil analisis terhadap 12 publikasi yang relevan, ditemukan bahwa pemanfaatan media digital seperti e-modul, video interaktif, game edukasi, multimedia interaktif, LKPD digital, dan aplikasi kuis berbasis budaya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkuat komunikasi antara guru dan siswa, serta membuat pembelajaran IPS menjadi lebih menarik dan kontekstual.

Selain itu, tradisi Mappogau Sihanua mengandung berbagai nilai pendidikan seperti kebersamaan, gotong royong, religiusitas, moralitas, dan tanggung jawab sosial yang relevan untuk diintegrasikan dalam pembelajaran IPS. Integrasi nilai-nilai tersebut dalam media pembelajaran digital tidak hanya mendukung pencapaian kompetensi akademik siswa, tetapi juga berkontribusi dalam memperkuat identitas budaya lokal

serta pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, rancangan konseptual media pembelajaran IPS berbasis digital bermuatan tradisi Mappogau Sihanua dapat menjadi salah satu inovasi pembelajaran yang relevan bagi SMP di Kabupaten Sinjai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. N., Safar, M., Taufan Asfar, A. M. I., Akbar Asfar, A. M. I., & Nurannisa, A. (2023). *Eksistensi ritual Mappogau Sihanua pada masyarakat adat Karampuang*. Eureka Media Aksara.
- Dewi, R. (2024). *Peran media digital dalam komunikasi pembelajaran IPS*. Jurnal Pendidikan IPS, 12(1), 45–56. Garuda.
- Fauzan, M. (2024). *Pengembangan aplikasi kuis IPS berbasis budaya*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPS, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hasanah, S. (2024). *Integrasi kearifan lokal dalam IPS SMP*. Jurnal Kajian Pendidikan IPS, 10(2), 77–89. Google Scholar.
- Kadir, M. (2025). *Nilai-nilai pendidikan dalam tradisi Mappogau Sihanua pada masyarakat*

- Bugis Karampuang di Kabupaten Sinjai* (Disertasi). UIN Alauddin Makassar.
- Lestari, D. (2023). *LKPD digital IPS untuk SMP*. Jurnal Inovasi Pembelajaran IPS, 9(2), 101–112. Repositori Universitas Negeri Makassar.
- Mustamin. (2023). *Islamic educational values on the Mappogau Sihanua Karampuang local wisdom of Sinjai District*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nugroho, A. (2023). *Multimedia interaktif dalam pembelajaran IPS*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 11(3), 88–97. Garuda.
- Pratama, R. (2022). *Game edukasi IPS berbasis Android*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 8(1), 55–66. Google Scholar.
- Rahmawati, E. (2021). *Pengembangan e-modul IPS berbasis digital di SMP*. Jurnal Pendidikan Sosial, 7(2), 33–44. Garuda.
- Suryani, T. (2022). *Video interaktif sebagai media pembelajaran IPS*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 6(1), 22–31. Garuda.
- UNESCO. (2020). *Local knowledge and education for sustainable development*. Paris: UNESCO Publishing.